

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SMAN 3 PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

JAZAUL KHOIROH
NIM. 5221007

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SMAN 3 PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

JAZAUL KHOIROH
NIM. 5221007

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115199803 1 005

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NIP. 19820110 202001D 1 030

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JAZAUL KHOIROH
NIM : 5221007
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMAN 3 PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMAN 3 PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Maret 2023

Yang menyatakan,


JAZAUL KHOIROH
NIM. 5221007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : JAZAUL KHOIROH

NIM : 5221007

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Semester : IV (empat)

Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMAN 3
PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 8 Februari 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



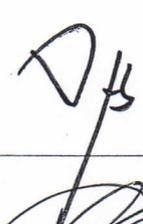
Prof. Dr. H. Ade Ded Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115199803 1 005



Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.
NIP. 19820110 202001D 1 030

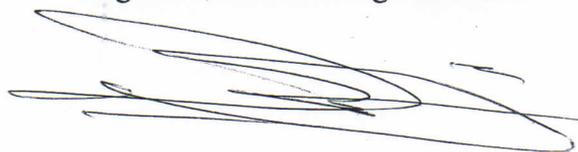
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : JAZAUL KHOIROH
NIM : 5221007
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM . DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMAN 3 PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Pembimbing I		2/ 3-2023
2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. Pembimbing II		8 / 2023 / 2

Pekalongan, 8 Februari 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : JAZAUL KHOIROH

NIM : 5221007

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR DI SMAN 3 PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

2. Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.

yang telah diujikan pada hari Senin, 13 Maret 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 22 Maret 2023

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Prof. Dr. Hj. SŪSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Utama,

Dr. H. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SMAN 3 PEKALONGAN

Nama : JAZAUL KHOIROH .
NIM : 5221007
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 13 Maret 2023

Waktu : Pukul 08:00-09.30 WIB
Hasil/ nilai : 87 / A
Predikat kelulusan : CUMLAUDE

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبه ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاختنون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : نوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan tesis ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yaitu Ibuku Tercinta (Ibu Siti Nur Janah) dan Ayahandaku tercinta (Bapak Akhsin Kasrosin) serta adik tersayangku (Naila Risqiana) yang selalu memberikan do'a Restunya, dan selalu memberikan semangat untukku.
2. Segenap keluarga besarku terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya selama ini.
3. Terimakasih untuk (Pembimbing I) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan (Pembimbing II) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
5. Terimakasih untuk Kepala Sekolah SMAN 3 Pekalongan yaitu Bapak Drs. Abdul Razak yang mengizinkan saya untuk meneliti di sekolah SMAN 3 Pekalongan dan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Ali Asyhar, M.Pd.I, Bapak Kasmali, M.S.I, serta Ibu Malikus Sholekha, M.Pd.I yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan semangat untukku dalam mengerjakan tesis.
6. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku dunia akhirat Mualifatul Lutfiani, Pramita Intisiyam, Widya Atika dan Khairunisah yang selalu memberikan *support*, motivasi, dan doa.
7. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
8. Terimakasih kepada pelayanan perputakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menyediakan pelayanan yang baik, ramah, dan tempat perpustakaan yang bagus sehingga nyaman untuk belajar.

9. Teman-teman Pascasarjana PAI Angkatan 19 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.
10. Almameterku tercinta PASCASARJANA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

MOTTO

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ

6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,

أَن رَّءَاهُ أَسْتَغْنَىٰ

7. karena dia melihat dirinya serba cukup.

إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ

(Qs. Al-Alaq 1-7)

ABSTRAK

Jazaul Khoiroh, Nim. 5221007, 2023. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci : Strategi Guru PAI, Motivasi belajar, Kurikulum Merdeka Belajar.

Latar belakang penulisan tesis ini adalah beberapa problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar adalah minat membaca anak yang rendah, siswa menganggap materi pendidikan agama Islam yang banyak sehingga terkadang timbul rasa bosan belajar, banyaknya mata pelajaran sehingga siswa-siswi mengantuk pada saat jam pelajaran terakhir, kurangnya akses internet pembelajaran, kurangnya pemahaman siswa tentang kurikulum merdeka salah satunya tingkat berpikir kritis siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan? Apa saja problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan? Bagaimana solusi problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan. Untuk menganalisis problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan. Untuk menganalisis solusi problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan penjelasan bahwa membaca itu sangatlah perlu untuk seorang siswa, jika kita ingin memahami, mengerti suatu ilmu harus diwajibkan membaca, guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa walau materi pendidikan agama Islam itu sangat banyak namun didalam materinya banyak juga manfaatnya untuk kehidupan kita didunia dan akhirat nanti, jika ada siswa yang mengantuk pada saat jam pembelajaran terakhir maka guru bisa memberikan ice breaking atau permainan agar siswa tidak merasa mengantuk lagi, guru memberikan pemahaman kepada siswa-siswi arti tentang kurikulum merdeka, sering-seringlah siswa-siswi agar diajak selalu berpikir kritis dan menemukan permasalahannya.

ABSTRACT

Jazaul Khoiroh, Nim. 5221007, 2023. Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Motivating Student Learning in the Merdeka Learning Curriculum at SMAN 3 Pekalongan. Islamic Religious Education Master's Thesis, Postgraduate Program of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag. and (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: PAI Teacher Strategy, Learning Motivation, Independent Learning Curriculum

The background of writing this thesis is that there are several problems with the strategy of Islamic religious education teachers in motivating student learning in the independent learning curriculum, namely children's low interest in reading, students perceive a lot of Islamic religious education material so that sometimes learning boredom arises, the number of subjects so that students sleepy during the last lesson, lack of internet access for learning, lack of students' understanding of the independent curriculum, one of which is the level of students' critical thinking.

The formulation of the problem in this study is what is the strategy of Islamic religious education teachers in motivating student learning in the independent learning curriculum at SMAN 3 Pekalongan? What are the problems of the Islamic religious education teacher's strategy in motivating student learning in the independent learning curriculum at SMAN 3 Pekalongan? What are the solutions to the problematic strategies of Islamic religious education teachers in motivating student learning in the independent learning curriculum at SMAN 3 Pekalongan? The purpose of this research is to analyze the strategies of Islamic religious education teachers in motivating student learning in the independent learning curriculum at SMAN 3 Pekalongan. To analyze the problems of Islamic religious education teacher strategies in motivating student learning in the independent learning curriculum at SMAN 3 Pekalongan. To analyze the problematic solutions to Islamic religious education teacher strategies in motivating student learning in the independent learning curriculum at SMAN 3 Pekalongan.

In this study, the authors used a qualitative approach to the type of field research (field research). Data collection techniques using interview methods, observation methods, and documentation. While the data analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are the teacher provides motivation to students with an explanation that reading is very necessary for a student, if we want to understand, understand a science must be required to read, the teacher gives an explanation to students that even though there is a lot of Islamic religious education material, but in the material has many benefits for our life in this world and in the hereafter, if there are students who are sleepy during the last lesson, the teacher can provide ice breaking or games so that students don't feel sleepy anymore, the teacher gives students an understanding of the meaning of the independent curriculum, often -often students are invited to always think critically and find problems.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMAN 3 PEKALONGAN”** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Drs. Abdul Razak., selaku Kepala, Bapak Ali Asyhar, M.Pd.I, Bapak Kasmali M.S.I, Ibu Malikus Sholekha M.Pd.I selaku Guru PAI serta peserta

- didik SMAN 3 Pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 8. Orang tua, saudara, dan keluarga serta sahabat yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
 9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Maret 2023

Penulis



JAZAUL KHOIROH
NIM. 5221007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	9
D. Penelitian Terdahulu	11
E. Kerangka Teoritik	21
F. Kerangka Berpikir	25
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan	34
BAB II MOTIVASI BELAJAR DAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	36
1. Definisi Strategi	36
2. Macam-macam Strategi	37
3. Guru Pendidikan Agama Islam	39
B. Motivasi Belajar	42
1. Pengertian Motivasi Belajar	42
2. Tujuan Umum Motivasi Belajar	44
3. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Belajar	45

4. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	47
C. Kurikulum Merdeka Belajar	48
1. Filosofi Merdeka Belajar	48
2. Definisi Merdeka Belajar	49
3. Tujuan Kampus Merdeka	51
4. Kunci dan Prinsip Merdeka Belajar	52
5. Profil Pelajar Pancasila	52
BAB III GAMBARAN UMUM SMAN 3 PEKALONGAN	
A. SMAN 3 Pekalongan	56
1. Profil SMAN 3 Pekalongan	56
2. Visi SMAN 3 Pekalongan	57
3. Misi SMAN 3 Pekalongan	58
4. Daftar Guru SMAN 3 Pekalongan	59
5. Tujuan SMAN 3 Pekalongan	61
6. Strategi untuk Mencapai Tujuan	62
7. Pengaturan Beban Belajar	63
8. Ekstrakurikuler	64
9. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	66
B. Deskripsi Hasil Penelitian	70
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan	70
2. Problematika Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan	77
3. Solusi Problematika Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan	89
BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMAN 3 PEKALONGAN	
A. Analisis Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan	96
B. Analisis Problematika Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan	108

C. Analisis Solusi Problematika Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan	112
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran-Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	137
BIODATA PENULIS.....	183

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Data Problematika Siswa Pada Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka	7
1.2	Orisinalitas Penelitian	16
3.1	Profil SMA Negeri 3 Pekalongan	57
3.2	Daftar Guru SMAN 3 Pekalongan	59
3.3	Pengaturan Beban Belajar	63
3.4	Ekstrakurikuler	65
3.5	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berpikir	26
1.2	Komponen dalam Analisis Data	33

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Ijin Penelitian	137
2.	Surat Keterangan Penelitian	138
3.	Pedoman Wawancara	139
4.	Transkrip Wawancara	144
5.	Dokumentasi Penelitian	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan strategi mengajar yang tepat merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap siswa terhadap pelajaran tertentu, guna meningkatkan mutu pengajaran. Penerapan strategi pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefesienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan siswa yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi siswa sebagai obyek. Sesuai yang dikatakan oleh Fandi Tjiptono¹ bahwa “Setiap jenis strategi pengajaran harus sesuai atau tepat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi untuk tujuan yang berbeda guru harus mengadakan teknik penyajian yang berbeda sekaligus untuk mencapai tujuan pengajarannya”.

Pembelajaran dengan strategi mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai contoh adalah pemberian tugas pada setiap akhir pelajaran dengan harapan aktifitas belajar siswa dapat ditingkatkan, sehingga prestasi belajar siswa dapat pula meningkat. Pada peningkatan prestasi belajar siswa bukan hanya peran guru yang dibutuhkan tetapi siswa sendirilah yang dituntut peran aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu hal yang penting dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya adalah penguasaan bahan pelajaran.

¹ Fandi Tjiptono, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 2002), hlm. 2.

Siswa yang kurang menguasai bahan pelajaran akan mempunyai nilai yang lebih rendah bila dibandingkan dengan siswa yang lebih menguasai bahan pelajaran. Untuk menguasai bahan pelajaran maka dituntut adanya aktifitas dari siswa yang bukan hanya sekedar mengingat, tetapi lebih dari itu yakni memahami, mengaplikasikan, mensistesis, dan mengevaluasi bahan pelajaran.²

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas atau mutu proses belajar mengajar di kelas adalah kemampuan guru dalam mengajar. Sedangkan keberhasilan guru dalam mengajar tidak hanya ditentukan oleh hal-hal yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Seperti perumusan tujuan pengajaran dalam pembuatan rencana pembelajaran, pemilihan materi pelajaran yang sesuai, penguasaan materi pelajaran yang sesuai, pemilihan strategi yang tepat serta lengkapnya sumber-sumber belajar dan yang memiliki kompetensi yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Keberhasilan pengajaran dalam arti tercapainya tujuan-tujuan pengajaran, sangat tergantung kepada kemampuan kelas. Kelas yang dapat menciptakan situasi untuk memungkinkan anak didik dapat belajar dengan baik dengan suasana yang wajar, tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maka diperlukan motivator yang baik.³

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap guru akan menghadapi berbagai masalah yakni masalah yang dapat dikelompokkan atas masalah pembelajaran dan masalah peranan guru sebagai motivator, misalnya

² Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 89.

³ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit (SKS)*..., hlm. 90.

tujuan pembelajaran tidak jelas, media pembelajaran tidak sesuai. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan sosok guru yang profesional, dimana guru yang profesional adalah guru yang tidak hanya menguasai prosedur dan strategi pengajaran, namun juga sebagai motivator yang kondusif. Dalam motivasi yang kondusif diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴

Guru merupakan tenaga professional yang memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual dan harus mengetahui hal-hal yang bersifat teknis terutama hal-hal yang berupa kegiatan mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (pembelajaran). Dalam pendidikan guru dikenal adanya pendidikan guru berdasarkan kompetensi dengan sepuluh kompetensi guru yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru yaitu yang meliputi: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.⁵ Hal tersebut dianggap penting karena untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tinggi maka harus melalui motivasi yang baik.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga

⁴ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit (SKS)...*, hlm. 100.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 162.

mengimani ajaran agama Islam, dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁷ Dengan adanya hal itu pentingnya peran guru pendidikan agama Islam untuk memotivasi belajar siswa agar mendapatkan bimbingan dan pengarahan dalam mempelajari materi pendidikan agama Islam.

Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau

⁶Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 38.

semangat dalam belajar.⁸ Maka dari itu seorang guru harus selalu memperhatikan motivasi belajar siswa, kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minat bakat peserta didik.

MBKM atau Merdeka belajar kampus merdeka terdiri dari dua konsep yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka” di dalam satu program. Merdeka belajar adalah program kebijakan baru dari Kemendikbud RI yang dicetuskan oleh Mendikbud Nadiem Makarim. Transformasi pendidikan melalui kebijakan merdeka belajar merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan SDM Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Merdeka belajar ditujukan untuk jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah seperti SMP/SMA/SMK/Sederajat. Konsep merdeka belajar sejalan dengan cita-cita Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada kebebasan untuk belajar secara kreatif dan mandiri, sehingga mendorong terciptanya karakter jiwa merdeka.⁹

Alasan peneliti memilih sekolah di SMAN 3 Pekalongan bahwa di SMAN 3 Pekalongan adalah sekolah unggul disana ada ekstrakurikuler Pramuka, generasi Garuda SMAGA (Empat Pilar), olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Futsal), english Club (Smaga Debate Society), ganesha Art Solidarity, teater, seni Tari, smaga Creator/ Smaga TV, ganesha Budaya, karawitan. Adapun juara yang pernah didapat

⁸Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Teori, Konsep, & Implementasi), (Yogyakarta: Familia, 2012), hlm. 78.

⁹Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, Ari Wahyu Leksono, *KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR*, (Jakarta: Research and Development Journal Of Education Vol. 8, No. 1, April 2022, Pp : 185 – 201), hlm. 188.

diantaranya: juara III Renang Tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2011, juara I Dansa Tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2010/2011, juara II design Batik pada acara Pekan Batik Internasional tahun 2011, juara lomba Poster tingkat Kota tahun 2011, juara lomba Tenis Meja tingkat Provinsi tahun 2012, juara MTQ 2 Tingkat Provinsi tahun 2012 di Mataram, juara MTQ 1 Tingkat Provinsi tahun 2013 di Makasar, juara I lomba Debat Bahasa Inggris tingkat Eks - Karasidenan Pekalongan tahun 2016, juara 1 desain batik karnaval 2018, juara 1 desain batik karnaval 2019, juara II Seleksi Debat Bhs Inggris Cabang Dinas Wilayah 13 tahun 2019, juara Lomba Film Pendek Informasi Masyarakat tahun 2019. Inovasi Pembelajaran 2001 IV V Depdiknas, kreativitas mengajar 2002 II V LIPI, sutarto Wasit Terbaik 2004 3 V KONI DKI, sugeng S. Guru Berprestasi SMP / MTs 2004 III V Dinas P & K Prop. Jawa Barat, bahar S. Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2005 Finalis V JSIT, bahar S. Lomba Inovasi pembelajaran SMP 2006 III Balitbang Non Depdiknas, bahar S. Konferensi Guru Indonesia 2006 Pemakalah Terpilih V Sampurna Foundation Provisi Education, bahar S. Juara III, Lomba Guru Kreatif III se Jawa 2008 diselenggarakan di Semarang.

Alamat SMAN 3 Pekalongan di Jalan Progo 28, Dukuh, Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah akreditasi A. SMAN 3 Pekalongan pertama kali menjadi sekolah penggerak pertama sekota pekalongan sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar sejak bulan juli 2021 untuk diterapkan kelas X, bulan juli 2022 kelas XI, dan saat ini tahun 2023 kelas X, dan XI sudah menerapkan. Untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013.

Namun, pada penelitian yang diangkat akan difokuskan pada kelas X, dan XI karena sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Kota Pekalongan, bahwa ada beberapa problematika yang terjadi pada siswa diantaranya:

Tabel. 1.1¹⁰
Data Problematika Siswa Pada Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka

No	Problematika
1.	Minat membaca anak yang rendah
2.	Siswa menganggap materi Pendidikan Agama Islam yang banyak sehingga terkadang timbul rasa bosan belajar
3.	Banyaknya mapel sehingga siswa-siswi mengatuk di jam siang
4.	Kuranginya akses internet dalam pembelajaran
5.	<p>Kemampuan berpikir kritis</p> <p>Pada kurikulum merdeka belajar, harus menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan yang dilingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar pancasila. Didalamnya membahas (beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak</p>

¹⁰ Pukul: 07:15-08:15. Observasi dan Wawancara Guru PAI, Ali Asyhar, Hari Jumat, 22 Agustus, 2022.

No	Problematika
	<p>mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan Global, bergotong royong, kreatif). Namun ada beberapa siswa yang belum memiliki nalar kritis untuk berani untuk berpendapat. Pada penelitian masalahnya ada siswa yang rata-rata untuk memahami soal HOTS.</p>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI peneliti memiliki ketertarikan terhadap strategi guru yang diperlukan oleh siswa di SMAN 3 Pekalongan dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar, terlebih melihat data yang nyata ternyata masih banyak problematika siswa dalam proses belajar, hal ini sangat memerlukan strategi dari guru agar siswa termotivasi belajar.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan?
2. Apa saja problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan?
3. Bagaimana solusi problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.
2. Untuk menganalisis problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.
3. Untuk menganalisis solusi problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sekaligus pemahaman dan memperluas khazanah pengetahuan tentang konsep strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang konsep strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.

b. Kegunaan Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan dan dapat dijadikan masukan serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan atau merumuskan program kegiatan sekolah dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian untuk kepala sekolah diharuskan lebih dalam pemantauan perkembangan pemahaman bapak ibu guru SMAN 3 Pekalongan dengan pendekatan dan mengadakan pelatihan-pelatihan sehingga stakeholder yang ada dapat berkembang lebih baik lagi.

2) Bagi Guru

Memberikan gambaran bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan dan meningkatkan motivasi guru dalam berinovasi pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Berdasarkan penelitian para guru mata pelajaran pendidikan agama Islam diharapkan untuk tetap memperhatikan sikap, perilaku dan kondisi peserta didik. Serta dalam menggunakan metode pembelajaran harap lebih bervariasi karena dengan metode yang menarik maka siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

3) Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan. Berdasarkan hasil penelitian siswa diharapkan semangat belajar dan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, mungkin saat ini belum terasa manfaatnya namun suatu saat materi pembelajaran agama Islam akan berguna bagi dirinya didunia dan akhirat nanti.

D. Penelitian Terdahulu

Tesis yang ditulis oleh Muhammad Ilham Akbar, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di SD Anak Saleh Malang”. Peneliti berkesimpulan bahwa SD Anak Saleh Malang menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis merdeka belajar, yang mana dalam hal perencanaan sekolah membentuk tim Guru PAI dan Budi Pekerti untuk melakukan kordinasi, pelibatan murid dilaksanakan saat riset di setiap kelas pada pertemuan pertama. Tim Guru PAI dan Budi Pekerti juga menyusun kalender pendidikan, Prota, Promes, RPP berdasarkan kurikulum sekolah dan silabus dari Diknas dan Kemenag-PAIS.¹¹

Tesis yang ditulis oleh Hasnawati, “Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo”. Peneliti berkesimpulan bahwa Penerapan merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹¹ Muhammad Ilham Akbar, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di SD Anak Saleh Malang*, 2021, hlm. 55.

di SMAN 4 Wajo telah ditelaah diterapkan pada pelaksanaan Ujian Nasional berbasis Sekolah (USBN) tahun pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan penilaian berdeferensiasi yang diawali dengan bimbingan belajar tatap muka meskipun dalam masa pandemi covid 19 selama satu bulan dengan menggunakan sistem pembelajaran berdeferensiasi sebagai perwujudan merdeka belajar dan disambut baik oleh semua stakeholder sekolah, baik peserta didik maupun pendidik dan pihak-pihak yang terkait.¹²

Tesis yang ditulis oleh Irfa Anna'im, "Implementasi Desain Pembelajaran Pai Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Keterampilan Abad 21 Di SMK Ponpes Abu Manshur Kecamatan Plered". Peneliti berkesimpulan bahwa Desain yang dikembangkan pada konsep belajar mandiri dan keterampilan abad 21 yaitu Belajar Rencana Pelaksanaan (RPP) dan Penilaian Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter (SK) yang terdiri dari : menganalisis RPP Pendidikan Agama Islam (PAI) Guru sebagai desain yang digunakan sekolah, menarik data untuk dijadikan instrumen penelitian merancang RPP dan AKM, mendesain ulang produk pertama, merevisi desain RPP dan AKM dan validasi pengembangan desain oleh para ahli (supervisor).¹³

Tesis yang ditulis oleh Mufidurrahman H, "Strategi Guru Pendidikan Agam Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo".

¹² Hasnawati, *Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo*, Tesis, (Parepare: Program Pascasarjana IAIN Parepare, 2021), hlm. 102.

¹³ Irfa Anna'im, *Implementasi Desain Pembelajaran Pai Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Keterampilan Abad 21 Di SMK Ponpes Abu Manshur Kecamatan Plered*, Tesis, (Cirebon: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON, 2021), hlm. Viii.

Peneliti berkesimpulan bahwa Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Afektif Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dalam meningkatkan afektif siswa, guru menggunakan: (1) strategi pembelajaran tradisional, yakni mengajarkan secara langsung nilai-nilai yang baik dan yang tidak baik. (2) strategi bebas yakni guru mengajarkan nilai baik dan buruk kemudian siswa diberikan kebebasan dalam menentukan nilai yang akan dipilihnya. (3) strategi reflektif yakni memberikan materi tentang nilai kemudian guru memperlihatkannya kedalam kasus kehidupan sehari-hari dan (4) strategi transinternal yakni guru dan siswa sama-sama terlibat dalam proses komunikasi aktif yang tidak hanya melibatkan komunikasi verbal dan fisik, tetapi melibatkan komunikasi batin antar keduanya.¹⁴

Tesis yang ditulis Abdullah Rif'an, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan". Peneliti berkesimpulan bahwa Konsep strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menalisis permasalahan minat belajar siswa pada awal pembelajaran daring tahun ajaran 2019/2020, kemudian guru PAI merancang RPP Implementasi strategi guru PAI dalam pembelajaran daring adalah dengan memanfaatkan beberapa metode seperti fleksibilitas alokasi

¹⁴Mufidurrahman H, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo*, Tesis, (Malang : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2021), hlm. 136.

waktu pembelajaran dan pengumpulan tugas, membuat video interaktif saat menyampaikan materi praktik dan video interaktif dalam situs Youtube.¹⁵

Tesis yang ditulis Dwi Efyanto, “Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK”. Peneliti berkesimpulan bahwa 1) Penerapan kebijakan merdeka belajar pada kurikulum SMK dengan melaksanakan sistem pendidikan pada ranah input, proses, dan output; 2) Hambatan penerapan merdeka belajar dari ketiga SMK meliputi. (1) Pemenuhan kompetensi industri memerlukan peningkatan kompetensi guru yang terprogram. (2) Guru belum mempunyai pengalaman lapangan dalam penerapan kompetensi industri. (3) Perubahan standar kompetensi industri yang dinamis memerlukan pengembangan kurikulum yang berkelanjutan dan pemenuhan sarana prasarana yang memadai; (4) Kesulitan memfasilitasi pembelajaran dengan efektif sesuai dengan budaya industri.¹⁶

Jurnal yang ditulis Khumairoh Dewi Nur Aini, Maskuri Bakri, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Merdeka Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Islam Almaarif Singosari”. Peneliti berkesimpulan bahwa Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di era merdeka belajar pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Almaarif Singosari yakni melalui perencanaan kurikulum, perencanaan perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP), perencanaan media

¹⁵Abdullah Rif'an, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan*, Tesis, (Malang: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM, 2021), hlm. 88.

¹⁶Dwi Efyanto, *Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK*, Tesis, (Malang: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG, 2021), hlm. vii.

pembelajaran, perencanaan metode pembelajaran dan perencanaan sumber belajar. Selain itu juga menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning, Picture and picture, direct instruction* (pembelajaran langsung), *Inkuiry learning*, dan *cooperative learning*.¹⁷

Jurnal yang ditulis Lince Leny, “Strategi Guru Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan”. Peneliti berkesimpulan bahwa Merdeka belajar merupakan kebebasan didalam menentukan cara berperilaku, berprose, berfikir, berlaku kreatif guna pengembangan diri setiap individu dengan menentukan nasib dirinya sendiri. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran kejuruan ditandai dengan terlaksananya proses pembelajaran yang mana guru menjadi fasilitator dan mediator serta motivator bagi siswa agar mereka semangat dalam belajar.¹⁸

Jurnal yang ditulis Arianti, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Peneliti berkesimpulan bahwa Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator.¹⁹

¹⁷ Khumairoh Dewi Nur Aini, Maskuri Bakri, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Merdeka Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Islam Almaarif Singosari*, Jurnal Pendidikan Islam, (Malang : Universitas Islam Malang, Volume, hlm. 66.

¹⁸ Lince Leny, *Strategi Guru Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*, Jurnal Pendidikan, (Toraja: SMKN 1 Tana Toraja, PROSIDING Vol.1 No.1 SENTIKJAR, 2022), hlm. 49.

¹⁹ Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Kependidikan, (Sulawesi Selatan: SMA Negeri 14 Bone, Volume 12 No.2 ISSN: 1978-0214, 2018), hlm. 133.

Jurnal yang ditulis Amiratul Muzeeb Aditya, Arif Rahman Setyad, Rizki Leonardho, “Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Peneliti berkesimpulan bahwa Pada temuan penelitian di atas yang telah di uraikan dapat dirumuskan simpulan Strategi guru dalam proses belajar mengajar dalam pendekatan terhadap pendidikan diperlukan seperangkat metode pengajaran untuk melaksanakan tujuan pembelajaran. Analisis kemampuan guru sekolah dasar dalam implementasi pembelajaran tematik di SD pembelajaran tematik dapat dilakukan secara komprehensif dan mendalam.²⁰

Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Muhammad Ilham Akbar. Tesis Tahun 2021.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di SD Anak Saleh Malang.	Kualitatif	Penelitian ini mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis merdeka belajar di SD Anak Saleh Malang.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis merdeka belajar.
2.	Hasnawati. Tesis	Pola Penerapan Merdeka Belajar	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini mengenai pola	Penelitian ini juga

²⁰Amiratul Muzeeb Aditya, Arif Rahman Setyad, Rizki Leonardho, “Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, (Tangerang: Universitas muhammadiyah tangerang, Volume 2, Nomor 1, Februari 2020), hlm 103.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Tahun 2021.	Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo.		penerapan merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan daya kreativitas peserta didik SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo.	menganalisis tentang penerapan merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam.
3.	Irfa Anna'im. Tesis Tahun 2021.	Implementasi Desain Pembelajaran PAI Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Keterampilan Abad 21 Di SMK Ponpes Abu Manshur Kecamatan Plered.	Kualitatif	Penelitian ini mengenai implementasi desain pembelajaran PAI berorientasi kurikulum merdeka belajar dan keterampilan Abad 21 Di SMK Ponpes Abu Manshur Kecamatan	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembelajaran PAI berorientasi kurikulum merdeka belajar.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
				Plered.	
4.	Mufidurrahman H. Tesis Tahun 2021.	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo	Mix methods	Penelitian ini mengenai strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa. Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo	Penelitian ini juga menganalisis tentang strategi guru pendidikan agama Islam (PAI).
5.	Abdullah Rif'an. Tesis Tahun 2021.	Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan	Kualitatif.	Penelitian ini mengenai strategi guru pai dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Di SMP Wahid Hasyim	Penelitian ini juga menganalisis tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
				Sumberwudi Karanggeneng Lamongan	
6.	Dwi Efyanto. Tesis Tahun 2021.	Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK.	Kualitatif	Penelitian ini mengenai analisis penerapan kebijakan merdeka belajar pada kurikulum SMK.	Penelitian ini juga menganalisis tentang penerapan kebijakan merdeka belajar.
7.	Khumairoh Dewi Nur Aini, Maskuri Bakri, Lia Nur Atiqoh Bela Dina. Jurnal Pendidikan Islam Tahun 2021.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Merdeka Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Islam Almaarif Singosari.	Kualitatif	Penelitian ini mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam di era merdeka belajar pada masa pandemi covid-19. di SMA Islam Almaarif Singosari.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di era merdeka belajar.
8.	Lince Leny. Jurnal Pendidikan Tahun 2022.	Strategi Guru Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah	Kualitatif	Penelitian ini mengenai implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan	Penelitian ini juga menganalisis tentang kurikulum merdeka

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan		motivasi belajar. Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan	untuk meningkatkan motivasi belajar.
9.	Arianti. Jurnal Kependidikan Tahun 2018.	Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Kualitatif	Penelitian ini mengenai Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.	Penelitian ini juga menganalisis tentang Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.
10	Amiratul Muzeeb Aditya, Arif Rahman Setyad, Rizki Leonardho. Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan Tahun 2020	Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini mengenai Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.	Penelitian ini juga menganalisis tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri. Penelitian ini menganalisis strategi guru pendidikan agam Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan. Penelitian ini menjadi sangat menarik karena motivasi guru sangat diperlukan oleh siswa terutama di era milenial. Arus informasi dan perubahan begitu cepat menyebabkan siswa mengalami banyak perubahan pola pikir, sehingga jika tidak diarahkan dan diberikan motivasi dengan baik bisa menyebabkan motivasi belajarnya menurun. Data-data yang nantinya akan dipaparkan oleh penulis dalam tesis ini merupakan data yang sebelumnya belum pernah diteliti, sehingga tesis ini benar-benar layak untuk diteliti dan dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan bagi semua pihak.

E. Kerangka Teoritik

1. Strategi

Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Menurut Gulo menjelaskan strategi yang artinya sebagai “*a plan of operation achieving something*”, rencana kegiatan agar tercapainya keinginan.²¹

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or of activities designed to achieve a particular educational goal* (J.R. David, 1976). Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai

²¹Zaenal Mustakim, Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi), (IAIN Pekalongan: Press, 2017), hlm. 93.

perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²²

2. Guru

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun dalam kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan.²³

Dalam UU nomer 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal (1) ayat (1) dinyatakan, “Guru ialah pendidik profesional, tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih, dan mengevaluasi siswa, pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁴

Guru sebagai pendidik dan Pembina generasi muda harus menjadi teladan, didalam maupun diluar sekolah. Guru harus senantiasa sadar akan kedudukannya sebagai guru sepanjang hidupnya. Kedudukan guru juga ditentukan oleh fakta bahwa ia adalah orang dewasa. Dalam masyarakat orang yang lebih tua dan harus dihormati. Oleh karena itu, guru lebih tua dari muridnya, maka berdasarkan usianya ia mempunyai kedudukan yang harus dihormati apalagi guru juga dipandang sebagai pengganti orangtua di sekolah.

Berdasarkan pengertian guru dapat disimpulkan bahwa peranan guru merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh guru salah

²²Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), hlm. 126.

²³Hamzah B Uno, Profesi Kependidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 13.

²⁴Suyanto dan Asep Jihad, Menjadi Guru Profesional, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 23.

satunya dapat memberikan pengarahan dan bimbingan serta motivator peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁵

Zuhairimi mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.²⁶ Tujuan pendidikan Islam pada tingkat mata pelajaran yaitu tujuan pendidikan yang didasarkan pada tercapainya pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam yang terdapat pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu. misalnya tujuan mata pelajaran tafsir yaitu peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkna ayat-ayat al-Qur'an secara benar, mendalam dan komprehensif.²⁷

4. Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat

²⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.183.

²⁶ Zuhairimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981), hlm. 25.

²⁷ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet.1* (2010), hlm. 65.

diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut MC. Donald, yang dikutip oleh Sardiman motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁸

Motivasi sangat berkaitan dengan anggapan bahwa apapun yang dilakukan manusia adalah dengan tujuan untuk memenuhi segala kebutuhan, baik kebutuhan secara fisik maupun psikis. Berkaitan erat dengan pandangan Abraham Maslow bahwa kebutuhan dasar tertentu harus dipuaskan dahulu sebelum memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi. Kebutuhan tertinggi dan sulit dalam hierarki Maslow diberi perhatian khusus yaitu aktualisasi diri.²⁹

5. Kurikulum Merdeka Belajar

Mendikbud Nadiem Makarim mengubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada tahun 2019. Konsep MBKM terdiri dari dua konsep yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Merdeka belajar adalah kebebasan berpikir dan kebebasan inovasi (Ainia, 2020). Transformasi pendidikan melalui kebijakan merdeka belajar merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan SDM Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila (Kemdikbud, 2021). Sejalan dengan World Economic Forum (2016), pelajar harus memiliki 16

²⁸ Persada, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Sardiman Jakarta : PT Raja Grafindo, 2007), 73.

²⁹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

keahlian di abad ke-21. Secara garis besar, 16 keahlian ini terbagi menjadi tiga yaitu literasi, kompetensi, dan kualitas karakter.³⁰

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diartikan sebagai gambaran atau pola hubungan, kerangka konseptual yang dipergunakan untuk memecahkan suatu persoalan, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.³¹

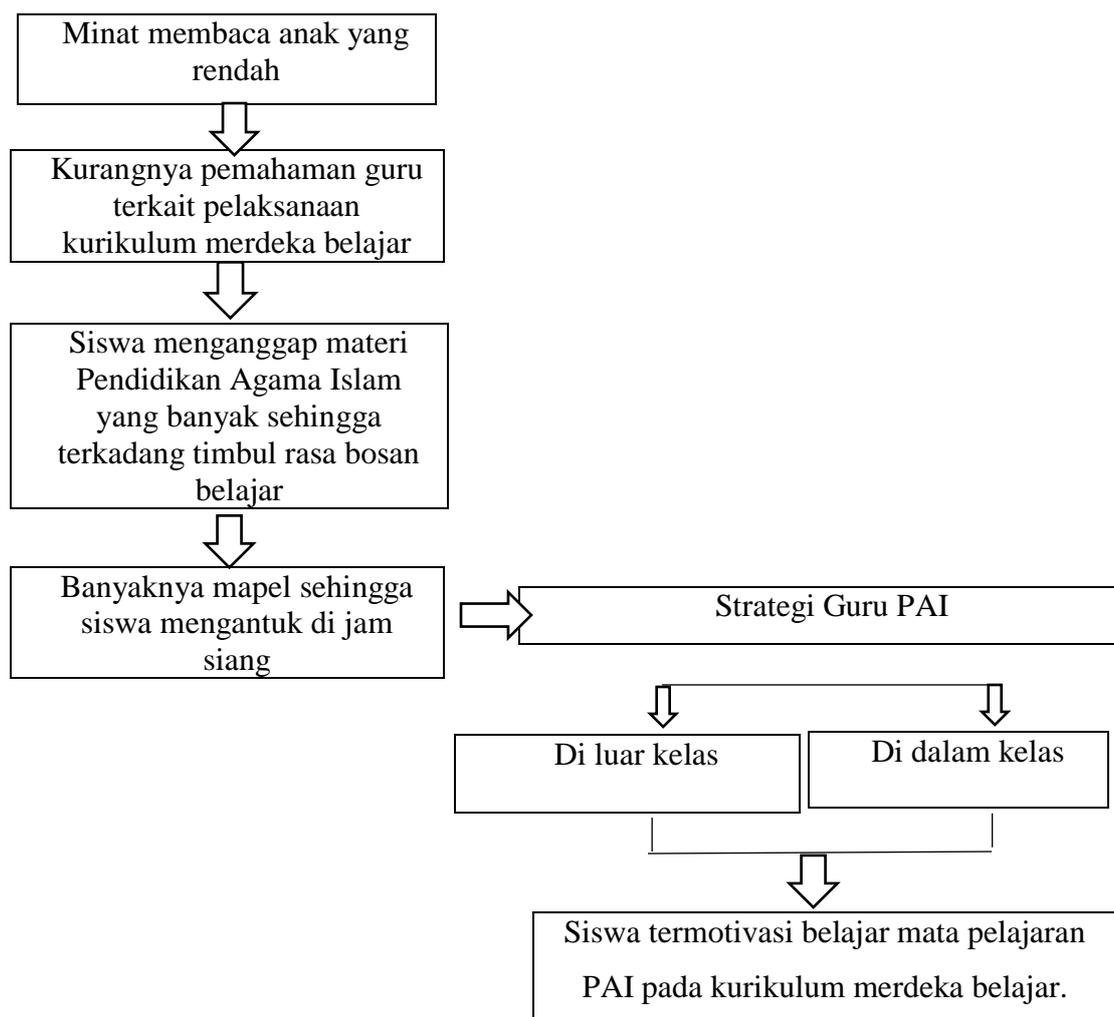
Strategi adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun strategi mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.³²

Berikut ini kerangka berpikir dalam penelitian dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan, digambarkan sebagai berikut:

³⁰ Research and Development Journal Of Education Vol. 8, No. 1, April 2022, Pp : 185 – 201, hlm. 186.

³¹ STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2003), hlm. 46.

³² Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, Cet III, hlm. 53.



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sebelum seorang peneliti memutuskan metode yang mana yang paling sesuai dengan penelitian yang akan digunakannya, ia perlu mengetahui lebih banyak mengenai alat ini, seperti metode wawancara, *focus group*, kuesioner, dan partisipan.³³

³³ Moh. Slamet Untung, *METODOLOGI PENELITIAN TEORI DAN PRAKTIK RISET PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, (Yogyakarta: Litera, 2022), hlm.107.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatann yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Catherine Marshal bahwa kualitatif riset didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.³⁴ Pendekatan kualitatif, juga merupakan kegiatan pengumpulan data pada suatu alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.³⁵ Penelitian ini hendak mendeskripsikan atau menggambarkan tentang bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan pada dasarnya merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya secara langsung mengamati dan mencatat orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu yang lama. Penelitian dimulai dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian memiliki kelompok atau lokasi untuk penelitian, memperoleh akses dan kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan dan mulai melakukan observasi.³⁶ Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Pekalongan, yang

³⁴ Jonathan Sarwono, *Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm, 189.

³⁵ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm, 8.

³⁶ Slamet Untung, *METODOLOGI PENELITIAN TEORI DAN PRAKTIK RISET PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 216.

bertujuan untuk memahami mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi terjadinya proses penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan problem penelitian yang berlangsung atau yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.³⁷ Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kota Pekalongan adalah sekolah tersebut unggul di Kota Pekalongan, alamatnya di Jalan Progo 28, Dukuh, Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Akreditasi A, SMAN 3 Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 7 bulan. Dari bulan Agustus 2022-Februari 2023.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³⁷ Eko Sudarmanto, Dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 207.

- a. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.³⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:
- 1) Guru pendidikan agama Islam SMAN 3 Pekalongan.
 - 2) Siswa SMAN 3 Pekalongan.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial yang biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan, survey, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi.³⁹ Data yang diperoleh dari sumber data primer kemudian didukung dan dikomparasikan dengan data dari sumber sekunder. Data sekunder tersebut diantaranya kepala SMAN 3 Pekalongan, strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar, dan siswa.

5. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁴⁰ Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah, singkat berdirinya, letar georgrafis obyek, visi dan misi, struktur organisasi,

³⁸ Sulisyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 156.

³⁹ Sulisyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi*..., hlm. 156.

⁴⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2.

keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁴¹

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar, dan juga melihat permasalahan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung.

b. Metode Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁴²

Dalam penelitian ini objek wawancaranya ialah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, kelas X, dan kelas XI di

⁴¹ Tukiran Taniredja Dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 47.

⁴² Djunaidi Ghony Dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Euzz Media, 2012), hlm, 164-165.

SMAN 3 Pekalongan guna untuk mencari data untuk penelitian yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMAN 3 Pekalongan.”

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data atau informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, catatan-catatan biografi dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴³

Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data pendukung seperti gambaran umum di SMAN 3 Pekalongan, seperti visi dan misi, Orisinalitas Penelitian, Profil SMA Negeri 3 Pekalongan, Daftar Guru SMAN 3 Pekalongan, Ekstrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dokumentasi saat pembelajaran berlangsung, dokumentasi pada saat wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa-siswi kelas X, dan kelas XI di SMAN 3 Pekalongan.

7. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data

⁴³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm, 226.

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁴ Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan data berupa tulisan wawancara. Metode ini juga disebut sebagai prosedur yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

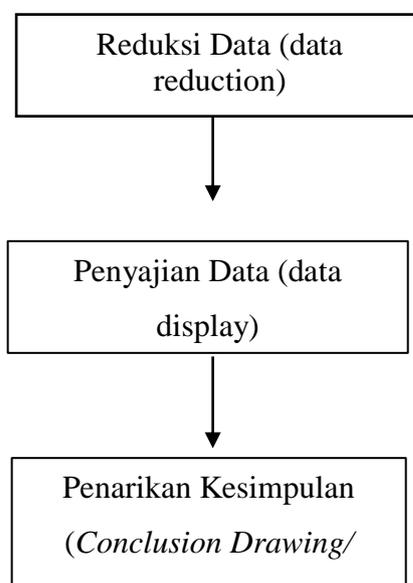
Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 207.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 244.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.⁴⁶

Berdasarkan tahapan diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2
Komponen Dalam Analisis Data

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan sumber data yang dianggap mengetahui tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan. Selain itu dikumpulkan pula hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 339.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan di dalam membahas keseluruhan tesis dari awal hingga akhir. Adapun sistematika pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut:

Pertama, bagian awal tesis terdiri atas: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman persetujuan sidang tesis, halaman lembar pengesahan, halaman persetujuan tim penguji, halaman pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

Kedua, bagian utama tesis atas lima bab yaitu:

Bab pertama pendahuluan, yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan. Pengertian strategi, macam-macam strategi, prinsip memilih strategi pembelajaran, pengertian guru, tugas dan tanggungjawab guru, pengertian pendidikan agama Islam, motivasi, tujuan umum motivasi belajar, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, cara meningkatkan motivasi belajar siswa, pengertian kurikulum merdeka.

Bab ketiga, tulisan ini memaparkan gambaran umum di SMAN 3 Pekalongan, meliputi strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka, sejarah sekolah, letak geografis, profil sekolah. Pemaparan ini bertujuan untuk mengenal lebih dalam tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.

Bab IV, merupakan bab inti yang berisi analisis tentang bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan, apa saja problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan, bagaimana solusi problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir mencakup daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan terhadap Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMAN 3 Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan

Strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran empirik, strategi pembelajaran mandiri, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran aktif.

2. Problematika Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan

Minat membaca anak yang rendah, siswa menganggap materi Pendidikan Agama Islam yang banyak sehingga terkadang timbul rasa bosan belajar, siswa-siswi mengantuk pada saat jam pelajaran terakhir, kurangnya akses internet dalam pembelajaran, kurangnya tingkat berpikir kritis siswa pada kurikulum merdeka belajar, solusi problematika strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pekalongan.

3. Solusi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan penjelasan bahwa membaca itu sangatlah perlu untuk seorang siswa, jika kita ingin memahami, mengerti suatu ilmu harus diwajibkan membaca. Pepatah mengatakan, membaca buku adalah jendela dunia artinya Dengan membaca buku, kita bisa mendapatkan beragam pengetahuan yang belum kita ketahui. Sehingga wawasan kita kian bertambah. Jadi itulah makna buku adalah jendela dunia. Makna tersebut menggambarkan betapa pentingnya buku karena memberikan banyak pengetahuan kepada manusia. Walau kurikulum merdeka belajar adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar namun membaca adalah kewajiban seorang siswa.

Perpindahan kurikulum yang baru tentunya pasti semua perangkat pembelajaran yang berubah. Kebijakan pun pasti ikut berubah. Tidak ada salah jika seorang guru merasa kesulitan terlebih guru yang lanjut usia. Maka perlu adanya pelatihan-pelatihan khusus. Agar ketika guru bisa mengajar sesuai dengan kebijakan yang sesuai ditentukan oleh pemerintah. Dalam penerapan kurikulum merdeka, yang paling berubah ialah terkait pembelajaran terdiferensiasi pada mata pelajaran PAI, yang mana pembelajaran ini dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan dan minat siswa serta lingkungan di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Ibu Malikus Solekha memberikan solusi jika siswa mengantuk, maka siswa diharuskan berwudlu mensucikan

diri. Bapak Ali Asyhar juga memberikan solusi, jika ada siswa yang mengantuk pada saat jam pembelajaran terakhir maka guru bisa memberikan ice breaking atau permainan agar siswa tidak merasa mengantuk lagi. Selain itu, peneliti memberikan solusi guru sebaiknya memberikan *reward* dan *punishment*.

Guru seharusnya memberikan pemahaman kepada siswa-siswi arti tentang kurikulum merdeka, sering-seringlah siswa-siswi agar diajak selalu berpikir kritis dan menemukan permasalahannya. Konsep “Merdeka Belajar” merupakan usaha untuk mewujudkan kemerdekaan dalam berpikir. Adanya kebijakan ini memberikan harapan besar bagi lembaga pendidikan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan mutu pendidikan di lembaganya. Pendidikan Agama Islam sebagai rangkaian mata pelajaran Islam disampaikan baik secara formal di sekolah ataupun informal dan formal di rumah dan masyarakat dengan materi yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi harus merespons kebijakan “Merdeka Belajar” ini dengan melatih peserta didik dibawa pengawasan guru Pendidikan Agama Islam untuk senantiasa berpikir kritis (*critical thinking*) hingga diharapkan peserta didik bisa memiliki pemikiran yang lebih matang, lebih bijak, lebih cermat dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMAN 3 Pekalongan, peneliti memberikan saran yang dirasa perlu sebagai berikut:

1. Bagi kepada kepala sekolah untuk lebih dalam pemantauan perkembangan pemahaman bapak ibu guru SMAN 3 Pekalongan dengan pendekatan dan mengadakan pelatihan-pelatihan sehingga stakeholder yang ada dapat berkembang lebih baik lagi.
2. Diharapkan para guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk tetap memperhatikan sikap, perilaku dan kondisi peserta didik. Serta dalam menggunakan metode pembelajaran harap lebih bervariasi karena dengan metode yang menarik maka siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Bagi siswa diharapkan semangat belajar dan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, mungkin saat ini belum terasa manfaatnya namun suatu saat materi pembelajaran agama Islam akan berguna bagi dirinya didunia dan akhirat nanti.
4. Diharapkan orang tua siswa memberikan perhatian serta bimbingan dan pengawasannya kepada peserta didik saat berada diluar sekolah. Karena kepribadian peserta didik lebih besar berpengaruhnya dari lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyornis. 1986. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SD*. Jakarta: Kemenag RI.
- Afifah siswa kelas X.4 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Senin, 16 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akbar, Muhammad Ilham. 2021. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di SD Anak Saleh Malang*.
- Anna'im, Irfah. 2021. *Implementasi Desain Pembelajaran Pai Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Keterampilan Abad 21 Di SMK Ponpes Abu Manshur Kecamatan Plered, Tesis*. Cirebon : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON.
- Andi Prastowo. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arianti. 2018. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Kependidikan. Sulawesi Selatan: SMA Negeri 14 Bone, Volume 12 No.2 ISSN: 1978-0214.
- Asyhar, Ali. Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Senin, 31 Oktober 2022. Jam 10:00.
- Aurellia Vanessa. Siswa kelas XI di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Senin, 31 Oktober 2022. Jam 09:00-10:00.
- Azzahra Safira. siswa kelas XI di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Senin, 31 Oktober 2022. Jam 09:00-10:00.
- Bahtiar, Adam siswa kelas X.3 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Selasa, 17 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- B Uno, Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahaya. 2022. *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI ERA DIGITAL*.

Medan: Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam, Volume 3 Issue 2 Bulan Desember.

Daradjat, Zakiyah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto S. 1998 Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Apollo.

Dewi Nur Aini, Khumairoh. Maskuri Bakri, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Merdeka Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Islam Almaarif Singosari*. Jurnal Pendidikan Islam. Malang : Universitas Islam Malang.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta. cetakan II.

Djunaidi Ghony Dan Fauzan Al-Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Euzz Media.

Dokumentasi, SMAN 3 Pekalongan, Dikutip Hari Senin, 31 Oktober 2022, Jam 09:00-10:00.

Dokumentasi, SMAN 3 Pekalongan, Dikutip Hari Senin, 16 Januari 2023, Jam 09:00-10:00.

Efyanto, Dwi. 2021. *Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK*, Tesis. Malang: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG.

Faedah, Amalia Nur siswa kelas XI.1 di SMAN 3 Pekalongan, Wawancara. Selasa, 17 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.

Fathurrohman, M. dan Sulistyorini, 2012. *Meretas Pendidik Berkualitas dalam pendidikan Islam*. Yogyakarta: Press.

Freire, Paulo. 2011. *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta : LP3ES.

Fridiyanto. 2022. *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

- F, Sa'bani. 2017. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan Pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol. 2.
- Ghifari, Abu Dza siswa kelas X.I di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Senin 16 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- Hamruni. 2014. *Pembelajaran Berbasis Edutainment: Landasan Teori dan Metode-metode Pembelajaran Aktif Menyenangkan (PAIKEM)*. Yogyakarta: Investidaya.
- Handika, Adi siswa kelas X.7 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Senin, 16 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- Hariyanto, Suryano. 2011. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Hasnawati. 2021. *Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo*, Tesis. Parepare: Program Pascasarjana IAIN Parepare.
- H, Mufidurrahman. 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo*, Tesis. Malang: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Islamudin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, Imas. 2022. *A-Z MERDEKA BELAJAR*. Kata Pena.
- Kasmali. Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Rabu, 2 November. Jam 08:16.
- Kurnia, Fara Elda siswa kelas X.6 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Senin, 16 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- Leny, Lince. 2022. *Strategi Guru Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*, *Jurnal Pendidikan*. Toraja: SMKN 1 Tana Toraja, PROSIDING Vol.1 No.1 SENTIKJAR.

- Majid, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan 5.
- Mudjiono, Dimiyati. 1998. *Belajar dan Pembelajaran, Cet Ke-I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Muhaimin. 2020. *Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*, IAIN Pekalongan: Press.
- Muzeeb Aditya, Amiratul, Arif Rahman Setyad, Rizki Leonardho. 2020. "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Tangerang: Universitas muhammadiyah tangerang, Volume 2, Nomor 1, Februari.
- Nizar, Samsul. 2022. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ngalimun. 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pangesti, Ajeng Restu siswa kelas XI.4 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Selasa, 17 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 *Bab IV tentang Pengolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*.
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pukul: 07:15-08:15. 2022. Observasi dan Wawancara Guru PAI, Ali Asyhar, Hari Jumat, 22 Agustus.
- Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Teori, Konsep, & Implementasi. Yogyakarta: Familia.

- Putra, Muhammad Abdi siswa kelas XI.2 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Selasa, 17 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- Rahim, Farida. 2011. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmadani, Intan siswa kelas XI.3 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Selasa, 17 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- Rahmawati, Tutik Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Research and Development Journal Of Education. 2020. Vol. 8, No. 1, April, Pp : 185-201.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. 2009. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rif'an, Abdullah. 2021. Strategi Guru P AI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan, Tesis. Malang: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM.
- Rostiyah, N.K. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bina Aksara, 1998
- Riziq, M. Danil siswa kelas XI.5 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Selasa, 17 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- Rozak, Abdul. Kepala Sekolah di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Senin, 31 Oktober 2022. Jam 08:30-09:30.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardimi, Dakir. 2011. *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail Media Group.

- Sarwono, Jonathan *Kuantitatif Dan Kualitatif*. 2018. Yogyakarta: Suluh Media.
- Dan Johan Setiawan, Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Setiana, Akhmad Naufal siswa kelas XI.6 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Selasa, 17 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- Setyawan, Agustiyani Tri siswa kelas X.2 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Senin, 16 Januari 2023. Jm 09:00-10:00.
- Simanjuntak, Payaman. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta : FE UI.
- Solekha, Malikus. Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Rabu, 2 November. Jam 08:16.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2003 . *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit (SKS)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudarmanto, Eko Dkk. 2012. *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. 2012. *Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Sulisyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sumantri, Muhammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2013. *Stretegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. 2006. Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. III.
- Taniredja, Tukiran Dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif. Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

- Untung, Moh. Slamet 2022. *METODOLOGI PENELITIAN TEORI DAN PRAKTIK RISET PENDIDIKAN DAN SOSIAL*. Yogyakarta: Litera.
- Utomo, Andhika Putra siswa kelas X.5 di SMAN 3 Pekalongan. Wawancara. Senin, 16 Januari 2023. Jam 09:00-10:00.
- UU Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022, Tentang pedoman Penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.
- UU Kepmen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, Ari Wahyu Leksono, 2022. *KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR*. Jakarta: Research and Development Journal Of Education Vol. 8, No. 1, April, Pp : 185 – 201.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru, Prestasi PUsakaraya*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. UIN MALANG PRESS.
- Widyastuti, Ana. 2022. *MERDEKA BELAJAR DAN IMPLEMENTASINYA*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Winataputra, Udin S. dan Tita Rosita. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Depdikud Dirdadmen.
- W.Gulo. 2022. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Grasindo.
- Zuahirimi, dkk. 1998. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

LAMPIRAN

SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.iainpekalongan.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-751/In.30/TU.Ps/PP.00.9/06/2022 28 Juni 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 3 Kota Pekalongan
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Jazaul Khoiroh
NIM : 5221007
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
“MODEL EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005 Direktur Pascasarjana
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



SURAT KETERANGAN

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PEKALONGAN**

Jalan Progo No. 28 Kota Pekalongan Kode Pos 51146 Telp./Fax : (0285)
421035/423846

Website : www.sman3pekalongan.sch.id Email : sman3pekalongan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 042

Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan menerangkan bahwa :

N a m a : Jazaul Khoiroh
Jurusan : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana
Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

Telah melakukan pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 3 Pekalongan dalam rangka penyusunan skripsi/tesis dengan judul “ MODEL EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN “ yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2022 s/d 6 Pebruari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 Pebruari 2023

Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan



Abdur Rozak
NIP. 19650802 199203 1 008

PEDOMAN WAWANCARA

Instrument Wawancara untuk Kepala Sekolah

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana kronologi SMAN 3 Pekalongan menjadi sekolah penggerak?
Dan bagaimana menurut Bapak mengenai tujuan tujuan seorang guru harus menentukan strategi belajar?
2. Apakah ada perbedaan antara penerapan kurikulum yang sebelumnya dengan kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka belajar?
3. Adakah kendala tertentu bagi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, Jika ada, bagaimana solusi kendala tersebut?
4. Bagaimana tugas kepala sekolah dalam memberikan motivasi sekaligus arahan untuk guru khususnya PAI, ketika menerapkan pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka belajar?

PEDOMAN WAWANCARA

Instrument Wawancara untuk Bapak Ali Asyhar, M.Pd.i (Guru PAI)

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Bapak Ali Asyhar mengenai tujuan dari guru harus menyiapkan strategi belajar?
2. Bagaimana menurut Bapak Ali Asyhar mengenai perubahan kurikulum sebelumnya dan kurikulum merdeka belajar?
3. Bagaimana menurut Bapak Ali Asyhar mengenai anggapan siswa bahwa materi pelajaran pendidikan agama Islam itu terlalu banyak?
4. Bagaimana menurut Bapak Ali Asyhar mengenai problem siswa mengantuk pada saat jam pelajaran terakhir?

PEDOMAN WAWANCARA

Instrument Wawancara untuk Ibu Malikus Solekha, M.Pd.I (Guru PAI)

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut pendapat Ibu Malikus Solekha mengenai tujuan dari seorang guru harus menyiapkan strategi belajar mengajar dalam memotivasi belajar siswa?
2. Bagaimana menurut pendapat Ibu Malikus Solekha mengenai salah satu strategi guru mengajar yaitu harus meleak IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi)?
3. Bagaimana menurut pendapat Ibu Malikus Solekha mengenai strategi guru dalam memotivasi belajar siswa, apakah harus didalam kelas saja ataukah ibu mempunyai pendapat lain tentang belajar yang membuat siswa menjadi termotivasi?
4. Bagaimana menurut Ibu Malikus Solekha mengenai proses pembelajaran pendidikan agama Islam untuk memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar?
5. Bagaimana menurut pendapat Ibu Malikus Solekha mengenai siswa yang mengantuk pada saat jam belajar terakhir?
6. Apa solusi ibu mengenai anggapan siswa mengenai mata pelajaran agama Islam materinya terlalu banyak?
7. Apa solusi Ibu Malikus Solekha mengenai siswa yang mengantuk pada pembelajaran terakhir?

PEDOMAN WAWANCARA

Instrument Wawancara untuk Drs. Kasmali, M.S.I (Guru PAI)

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Bapak Kasmali mengenai tujuan diadakannya strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar?
2. Bagaimana tanggapan Bapak Kasmali mengenai motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar?
3. Bagaimana menurut Bapak Kasmali mengenai kurikulum merdeka belajar?
4. Bagaimana menurut Bapak Kasmali mengenai kelemahan problem minat membaca anak sangat rendah?
5. Bagaimana menurut Bapak Kasmali mengenai materi pendidikan agama Islam yang terlalu banyak?
6. Bagaimana menurut Bapak Kasmali mengenai proses belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar?

PEDOMAN WAWANCARA

Instrument Wawancara untuk Siswa-siswi kelas X dan XI

Daftar pertanyaan:

1. Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?
2. Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dari mata pelajaran PAI?
3. Bagaimana cara guru memberikan motivasi?
4. Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Drs. Abdul Razak
 Jabatan : Kepala Sekolah di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 31 Oktober 2022
 Waktu : Jam 10:00-11:30
 Tempat : Ruang Tamu

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	<p>Bagaimana kronologi SMAN 3 Pekalongan menjadi sekolah penggerak? Dan bagaimana menurut Bapak mengenai tujuan tujuan seorang guru harus menentukan strategi belajar ?</p>	<p>Bahwa kurikulum merdeka belajar tidak semua sekolah menjadi sekolah penggerak. Bahwa tahun 2021 ada program KMB (kurikulum merdeka belajar) berupa pendampingan yang diberikan kepada sekolah tertentu melalui kepala sekolahnya. Ada 3 tahapan kepada kepala sekolah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Essay 2. Skotes 3. Simulasi mengajar, wawancara. <p>Dari 25 kepala sekolah sejawat tengah, alhamdulillah kepala sekolah SMAN 3 Pekalongan lolos seleksinya. Sekolah mendapatkan benefit, bantuan uang, buku dan layanan kepala sekolah.</p> <p>Saya ingin menjelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan kurikulum merdeka belajar bagi guru adalah diharapkan mampu mengembangkan kompetensi para peserta didik. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri, di mana kurikulum ini lebih menekankan pada kebebasan peserta didik. Kurikulum ini juga memudahkan para guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta</p>

		<p>didik. Kemudian tujuan kurikulum merdeka belajar bagi siswa adalah sebagai sarana untuk mengukur kemampuan diri dan konsumsi pendidikan. Hal ini berkaitan juga dengan pengejaran target target yang membuat peserta didik dapat mudah memahami berbagai materi ataupun melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya dengan mudah.</p> <p>Kaitannya dengan strategi guru ya setiap guru harus menyiapkan strategi belajar agar pembelajarannya bisa terkonsep sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Pada kurikulum merdeka belajar seorang guru hendaknya sebelum mengajar terlebih dahulu guru harus menyiapkan Modul ajar. Apa itu modul ajar?. Modul ajar adalah salah satu bentuk perangkat ajar yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran dalam upaya mencapai Profil Pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Di dalam modul ajar terdapat strategi yang digunakan apa saja? Tujuan pembelajarannya bagaimana. Dst.”</p>
2.	Apakah ada perbedaan antara penerapan kurikulum yang sebelumnya dengan kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka belajar?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi yang dituju di Kurikulum 2013 yaitu kompetensi dasar (KD), dinyatakan dalam poin-poin yang diurutkan untuk mencapai kompetensi inti (KI) per tahun. 2. KI pada Kurikulum 2014 terdiri atas sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan

		<p>keterampilan. KD dan KI 1 dan 2 hanya ada di mapel pendidikan agama dan budi pekerti dan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Kurikulum Merdeka menyasar capaian pembelajaran, disusun per fase, dinyatakan dalam paragraf yang merangkaikan pengetahuan, sikap, juga keterampilan untuk mencapai, menguatkan, dan meningkatkan kompetensi.4. Jam pelajaran Kurikulum 2013 diatur per minggu dengan alokasi waktu rutin mingguan per semester sehingga siswa akan memperoleh nilai hasil belajar setiap mapel di akhir tiap semester. Sementara, jam pelajaran Kurikulum Merdeka diatur per tahun sehingga alokasi waktu untuk mencapainya bisa fleksibel.5. Sekolah dengan Kurikulum 2013 diarahkan memakai pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis tematik integratif. Sementara, sekolah dengan Kurikulum Merdeka bisa menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mapel, tematik, atau terintegrasi.6. Ada dua kegiatan utama di struktur Kurikulum Merdeka yakni pembelajaran reguler dan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.7. Kurikulum 2013 memakai pendekatan
--	--	--

		<p>pembelajaran saintifik untuk semua mapel, sedangkan Kurikulum Merdeka memakai pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian siswa.</p> <p>8. Pembelajaran Kurikulum 2013 umumnya hanya fokus pada intrakurikuler atau tatap muka, sedangkan Kurikulum Merdeka menggunakan paduan pembelajaran intrakurikuler (70-80% dari JP) dan kokurikuler (20-30% JP) melalui proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.</p> <p>9. Kokurikuler di Kurikulum 2013 memperoleh alokasi beban belajar maksimal 50% di luar jam tatap muka, tetapi tidak diwajibkan dalam kegiatan khusus terencana sehingga umumnya diserahkan pada kreativitas guru pengampu.</p> <p>10. Penilaian pada Kurikulum 2013 memakai penilaian formatif dan sumatif oleh pendidik untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan deteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar siswa dengan berkesinambungan.</p> <p>11. Penilaian dalam Kurikulum Merdeka fokus pada penguatan asesmen formatif dan penggunaan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran sesuai tahap capaian siswa.</p> <p>12. Penilaian pada Kurikulum 2013 menguatkan pelaksanaan penilaian</p>
--	--	---

		<p>otentik di setiap mapel, sedangkan Kurikulum Merdeka terutama pada proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.</p> <p>13. Penilaian dalam Kurikulum 2013 dibagi menjadi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara, Kurikulum Merdeka tidak melakukan pemisahan ini.</p> <p>14. Kurikulum 2013 disertai perangkat pedoman implementasi kurikulum, panduan penilaian, dan panduan pembelajaran setiap jenjang.</p> <p>15. Kurikulum Merdeka disertai perangkat panduan pembelajaran dan asesmen, panduan pengembangan kurikulum operasional sekolah, panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, panduan pelaksanaan pendidikan inklusif, panduan penyusunan program pembelajaran individual, dan modul layanan bimbingan konseling.</p> <p>16. Pemerintah menyediakan perangkat ajar buku teks dan buku nonteks di Kurikulum 2013.</p> <p>17. Di Kurikulum Merdeka, pemerintah turut menyediakan perangkat ajar berupa contoh-contoh modul ajar, alur tujuan pembelajaran, contoh proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan contoh kurikulum operasional sekolah.</p>
3.	Adakah kendala tertentu bagi kepala	<p>Kendala banyak skala prioritas.</p> <p>1. Sdm guru yang bervariasi, tingkat</p>

	<p>sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, Jika ada, bagaimana solusi kendala tersebut?</p>	<p>dukungan tinggi, rendah dan sedang.</p> <p>2. Siswa juga memiliki sdm, orang tua, komite, dan sarana prasarana.</p> <p>Solusi</p> <p>1. Guru yang SDM tinggi sebagai penggerak komite pembelajaran, yang sedang dan kurang akan diberikan layanan, yang rendah ada pelayanan yang super.</p> <p>2. Masalah guru, kebutuhan belajar, gaya belajar, kondisi keluarga bagaimana?.</p> <p>3. Berkolaborasi guru, siswa dan ortu.</p>
4.	<p>Bagaimana tugas kepala sekolah dalam memberikan motivasi sekaligus arahan untuk guru khususnya PAI, ketika menerapkan pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka belajar?</p>	<p>1. Memberikan pengawasan, pemantauan.</p> <p>2. Memberikan pelayanan untuk guru yang kurang menguasai IT supaya bisa untuk mengikuti latihan-latihan.</p> <p>3. Memberikan pelayanan untuk guru yang minim pemahaman kurikulum merdeka supaya mengikuti workshop atau pelatihan-pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka.</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ali Asyhar, M.Pd.I
 Jabatan : Guru PAI di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 31 Oktober 2022
 Waktu : Jam 10:00-11:30
 Tempat : Ruang Tamu

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Bapak Ali Asyhar mengenai tujuan dari guru harus menyiapkan strategi belajar?	Tujuan dari menyiapkan strategi belajar itu sangat penting, dengan begitu pembelajaran yang akan diajarkan guru bisa terkonsep sesuai dengan tujuannya. Karena jika tidak ada sebuah strategi belajar maka pembelajaran akan asal-asalan sehingga berpengaruh dengan motivasi belajar siswa, maka dari itu sangatlah penting seorang guru harus mempunyai strategi belajar agar siswa juga termotivasi belajarnya
2.	Bagaimana menurut Bapak Ali Asyhar mengenai anggapan siswa bahwa materi pelajaran pendidikan agama Islam itu terlalu banyak?	Materi pelajaran pendidikan agama Islam itu banyak diantaranya harus mempelajari Al-qur'an, hadits, fiqih, akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam. Sehingga siswa terkadang bosan saat pembelajaran. Jadi pentingnya guru membuat strategi pembelajaran yang menarik, unik dan bisa membuat siswa semangat dalam belajar.

3.	Bagaimana menurut Bapak Ali Asyhar mengenai problem siswa mengantuk pada saat jam pelajaran terakhir?	Mengantuk saat jam pelajaran terakhir adalah hal yang wajar karena dari pagi sudah banyak aktivitas dan pikiran pun sudah terkuras, namun kita bisa melakukan hal-hal yang bisa memberikan solusi agar tidak mengantuk yaitu, berwudlu, atau menulis materi, atau ditahan agar tidak mengantuk, serta ice breaking guru bisa memberikan refleksi permainan kepada kita 5/10 menit saja.
4.	Apa saja problematika guru PAI dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar pak?	Keluh kesah siswa mengerjakan soal hots, bahwa Pengertian soal HOTS adalah instrumen penilaian yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam membentuk kualitas siswa yang lebih baik, maka solusinya guru memberikan pemahaman, penjelasan kepada siswa, kemudian selalu berlatih mengerjakan soal-soal yang ada pada kurikulum merdeka, agar ketika menemukan soal hots murid-murid tidak kaget. Namun guru sifatnya tidak memaksa, karena kami menyadari siswa-siswi pun mempunyai kelemahan dan kelebihan. Kami hanya bisa berusaha. Solusi dari masalah ini, saat ini pembelajaran tatap muka, namun ada tugas yang harus lewat internet, anak-anak mengerjakan tugasnya di sekolah, dan bisa menggunakan wifi atau koneksi dari sekolah.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Vanessa Aurellia
 Jabatan : Siswa kelas XI.7 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 31 Oktober 2022
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Tamu

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Kurikulum merdeka belajar bagus sistemnya membebaskan siswa di SMAN 3 kurikulum belum terlalu bisa diterapkan. Misalkan kebebasan siswa dalam memilih pelajaran. Di SMAN 3 itu sudah ada paketan dalam memilih pelajaran. Kurang efektif bagi siswa utk memilih pelajaran yang diinginkan. Tetapi untuk projek sudah baik menurut saya.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Minat baca siswa yang rendah, materi pendidikan agama Islam memanglah banyak, namun materi tersebut harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar kita selamat dunia akhirat. Namun yang menjadi problem untuk saya pada pembahasan materi Hadits, siswa diharapkan untuk memahami hadits dan menghafalnya.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Guru memberikan motivasi kepada siswa. Jika siswa kurang termotivasi pada membaca maka siswa diharapkan untuk mempunyai target atau jadwal membaca 1 hari berapa jam seperti itu. Jika siswa kurang dalam hafalan hadits maka guru memberikan toleransi

		kepada siswa.
4.	<p>Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?</p>	<p>Pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik, agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya; membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, akidah yang benar, syariat, dan perkembangan sejarah peradaban Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Safira Azzahra
 Jabatan : Siswa kelas XI.7 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 31 Oktober 2022
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Tamu

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Sudah lebih baik, pada kurikulum merdeka belajar tidak mengambil paket jurusan IPA IPS namun ketika kelas A setiap siswa harus memilih paket ABCD (Paket A, mtk, biologi, kimia, ekonomi), (Paket B, mtk, informatika, fisiologi, sosiologi), (Paket C, fisiologi, kimia, informatika, geografi), (Paket D, b.ing, b.jepang, informatika, ekonomi). Senangnya memilih mapel kesukaan. Namun tdk senangnya 1 paket tersebut ada beberapa mapel yang tdk disukai namun membuat kami merasa terpaksa mengikuti paket tersebut.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Dulu saya di SMP tentang hafalan Hadits itu setiap hari ada, jadi siswa-siswi sudah terbiasa dengan hafalan-hafalan. Berbeda dengan di SMAN 3 Pekalongan artinya jika pada BAB yang tidak membahas hadits maka siswa tidak disuruh untuk hafalan. Jadi menurut saya jika kita ingin bisa menghafal maka harus dibiasakan
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Guru pendidikan agama Islam selalu memberikan motivasi belajar untuk siswa.

		Misalkan siswa mengantuk pada saat jam pelajaran terakhir maka siswa diharuskan berwudlu atau guru yang memberikan Ice Breaking permainan untuk siswa. Sehingga siswa tidak mengantuk lagi
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Pada kurikulum merdeka belajar itu ada projek pendidikan karakter siswa, pada unsur pendidikan agama Islam pada keinginan kita menjadi insan yang bermanfaat, baik diri sendiri teman dan masyarakat, sehingga ketakwaan kita kepada Allah semakin bertambah, jadi walau banyak materi pada pelajaran pendidikan agama Islam itu sangatlah penting untuk dipelajari.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ibu Malikus Solekha, M.Pd.I
 Jabatan : Guru PAI di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 2 November 2022
 Waktu : Jam 08:16-09:00
 Tempat : Ruang Tamu

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut pendapat Ibu Malikus Solekha mengenai tujuan dari seorang guru harus menyiapkan strategi belajar mengajar dalam memotivasi belajar siswa?	Walaupun kurikulum yang diterapkan di SMAN 3 sudah menggunakan kurikulum merdeka namun sebelum guru itu mengajar seorang guru harus menyiapkan strategi yang menarik dan yang sesuai dengan materi pembelajaran, jika tidak maka pembelajarannya tidak akan tercapai tujuan apa yang kita inginkan
2.	Bagaimana menurut pendapat Ibu Malikus Solekha mengenai salah satu strategi guru mengajar yaitu harus melek IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi)?	Dengan berkembangnya zaman semakin canggih pula teknologi saat ini, artinya guru juga harus memanfaatkan teknologi tersebut pada saat belajar mengajar. Seperti rasulullah bersabda “ajarlah didiklah anakmu sesuai zamannya dan keadaan, mau tidak mau guru harus mengikuti perubahan kurikulum agar sesuai peraturan pemerintah
3.	Bagaimana menurut pendapat Ibu Malikus Solekha mengenai strategi	<i>Tempat belajar yang efektif bukan hanya didalam kelas saja, namun juga diluar kelas juga bisa, seperti yang saya</i>

	<p>guru dalam memotivasi belajar siswa, apakah harus didalam kelas saja ataukah ibu mempunyai pendapat lain tentang belajar yang membuat siswa menjadi termotivasi?</p>	<p><i>terapkan pada pembelajaran PAI materi berhaji, saya mengajak murid-murid saya untuk mempraktikkan langsung ditempat replika ka'bah untuk manasik haji yang bertempat dipekalongan. Tanggapan murid-murid pun mengatakan belajarnya sangat asik bisa menyaksikan secara langsung direplika ka'bah, bagaimana ia melaksanakan tawaf dan sa'i, serta rukun haji lainnya</i></p>
5.	<p>Bagaimana menurut Ibu Malikus Solekha mengenai proses pembelajaran pendidikan agama Islam untuk memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar?</p>	<p>Kalau saya lebih banyak praktik karena sekarang guru hanya moderator dan membimbing. Coba kalian berdakwah melalui majlis ta'lim jadi anda membuat acara masjid ta'lim teman yang tidak maju menjadi audien. Kelasnya hidup, sayanya ringan anaknya belajar menyenangkan, tidak membosankan. Kadang ceramah anak sendiri saya suruh maju, bagaimana menghormat guru saya membuat acara bagaimana mensanjung guru, jadi walau mapel PAI tetap bernyanyi, kadang sholawatan asmaul husna. Jadi motivasi guru kepada anak itu, bagaimana anak bisa menyukai, senang kepada pelajarannya. Contoh lain praktik, penyelenggaraan jenazah, betul-betul ada grup sholat, grup memandikan, grup mengkafani, grup mengkuburkan ke liang lahat ukurannya, kemudian bertakziah. Pembelajarannya bermakna</p>

		<p>kalau saya ceramah terus membosankan. Setelah praktik anak-anak saya setelkan vidio yang benar tentang penyelenggaraan jenazah misalkan ada yang kurang atau kurang pas dengan praktik anak nanti bisa diperbaiki</p>
6.	<p>Bagaimana menurut pendapat Ibu Malikus Solekha mengenai siswa yang mengantuk pada saat jam belajar terakhir?</p>	<p>Ada beberapa kelas yang saya ajar pada jam akhir, problemnya mengajarnya adalah pasti siswa-siswi mengantuk, lesu, lemas, dan terkadang tidak bersemangat. Saya mempunyai cara untuk membangkitkan anak-anak supaya semangat lagi dengan cara berwudlu mensucikan diri, saya menyuruh anak untuk berwudlu terlebih dahulu akhirnya alhamdulillah anak-anak tidak mengantuk lagi</p>
7.	<p>Apa solusi ibu mengenai anggapan siswa mengenai mata pelajaran agama Islam materinya terlalu banyak?</p>	<p>Solusi masalah tersebut adalah walau kurikulum menggunakan kurikulum merdeka namun kita sebagai seorang guru memanglah harus dan wajib memberikan pengarahan, pengawasan, pantauan kepada siswa dan menjelaskan bahwa materi pendidikan agama Islam ini sangatlah penting dikaji untuk kita sebagai seorang muslim, agar hidup kita terarah. Pentingnya pembelajaran ini didapatkan dan diajarkan sejak dini agar kelak dewasa ia mengetahui mana yang haq dan batil</p>

8.	Apa solusi Ibu Malikus Solekha mengenai siswa yang mengantuk pada pembelajaran terakhir?	Mengajar jam terakhir memanglah harus ekstra sabar dan harus memberikan penegasan kepada siswa agar siswa tidak menyepelkan pelajaran salah satunya mengantuk. Kita bisa memerintahkan siswa agar berwudlu atau menyaksikan vidio yang berkaitan dengan pembelajaran agar siswa bisa bersemangat lagi belajarnya
----	--	--

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Drs. Kasmali, M.S.I
 Jabatan : Guru PAI di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 2 November 2022
 Waktu : Jam 08:16-09:00
 Tempat : Ruang Tamu

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Bapak Kasmali mengenai tujuan diadakannya strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar?	Tujuan diadakannya strategi guru itu sangatlah perlu, guru tidak hanya mengajar sebisanya dan hanya memberi tugas saja. Namun ketika mengajar harus membuat strategi-strategi yang menarik agar siswa tidak bosan. Mengingat saat ini di SMAN 3 Pekalongan sudah menggunakan kurikulum merdeka artinya anak-anak itu diberi kebebasan untuk memilih mata pelajaran, namun kita sebagai guru tidak boleh melepaskan anak untuk bebas, justru kita sebagai guru harus tetap memberikan motivasi belajar kepada anak dengan strategi yang kita ajarkan agar anak tetap mendapatkan bimbingan, dan arahan dari kita, kalau dibebaskan begitu saja maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Jadi sangatlah perlu bagi seorang guru untuk

		menyiapkan strategi
2.	Bagaimana tanggapan Bapak Kasmali mengenai motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar?	<p>Anak-anak suka dengan melihat pembelajaran vidio-vidio atau gambar. Kalau pas materi dan vidionya cocok itu bagus tapi konten-konten yang cocok dengan materi PAI khususnya itu tidak mudah mencarinya. Apalagi didunia maya kita tidak bisa memilah memilih antara mana mapel PAI yang wasathon dengan materi pemahaman mereka dengan penafsiran sendiri kadang-kadang lebih cenderung kepada sambil mendekati ke radikal. Ini kalau kita tidak bisa memilah memilih di dunia maya kepada mereka yang mempunyai pemaham-pemahaman yang radikal ini lebih banyak. Sementara konten yang sesuai dengan kondisi, sesuai dengan masyarakat awam itu terbatas sekali, beda dengan pembelajaran di pesantren, dipondok penjelasan dari kyai lebih mengena, kalau didunia maya mereka bebas mencari semaunya sendiri. Sementara anak-anak SMA belum bisa untuk membedakan ini bersifat radikal atau moderat</p>
3.	Bagaimana menurut Bapak Kasmali mengenai kurikulum merdeka belajar?	<p>Walaupun siswa diberi kebebasan dalam memilih pelajaran sesuai dengan minat bakat namun tugas guru tetap harus mengawasi siswa agar tidak terjadi</p>

		merdeka yang keblablasan, jadi bisa terarah tujuan pembelajarannya
4.	Bagaimana menurut Bapak Kasmali mengenai kelemahan problem minat membaca anak sangat rendah?	Kelemahan anak pada minat membaca sangat rendah akhirnya dia tidak ingin berusaha untuk bisa menemukan ide gagasan pokok dari suatu materi pelajaran. Apalagi kalau semuanya berpacu lewat google, lewat dunia maya, mereka bukan belajar, namun membuka situs yang lain yang dirasa enak bagi dia sehingga rencana awal mau buka cari materi pelajaran malah buka yang lain, kejadian itu biasa terjadi
6.	Bagaimana menurut Bapak Kasmali mengenai materi pendidikan agama Islam yang terlalu banyak?	Materi PAI memanglah banyak, saya juga harus menyiapkan strategi yang menarik agar anak tidak bosan dan semangat, yang sering saya gunakan adalah strategi ceramah meskipun ada larangan ceramah tetapi ceramah harus ada kalau tidak ada ceramah tidak mungkin, apalagi kalau ada materi yang membutuhkan penjelasan-penjelasan materi al-qur'an harus ada penjelasan yang valid, kalau hanya didunia maya saja ini bisa beresiko.
7.	Bagaimana menurut Bapak Kasmali mengenai proses belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar?	Anak zaman sekarang memang sudah berbeda dengan anak zaman dahulu, jika diberitahu terkadang ada anak yang tidak mau tahu, terutama mengenai membaca padahal membaca itu adalah sangat

		<p>penting selain menambah wawasan, juga menambah ilmu pengetahuan agar ia menemukan ilmu-ilmu yang seharusnya ia wajib mengerti contoh seperti ilmu agama Islam. Namun solusi yang diberikan guru adalah tetap memberikan pengarahannya, motivasi untuk siswa agar bisa menargetkan 1 hari membaca minimal 1 jam.</p>
--	--	--

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Abu Dza Ghifari
 Jabatan : Siswa kelas X.1 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 16 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas X.1

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Awalnya kaget karena dulu di SMP belum menerapkan kurikulum merdeka belajar. Ketika di SMAN 3 Pekalongan tahun 2022 sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar saya merasa senang.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Ada, mungkin kami perlu banyak latihan karena dari SMP belum menerapkan.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Selalu, motivasinya guru selalu menjelaskan terlebih dahulu mengenai materinya kepada kami sehingga kami paham.
4.	Apa pendapat Saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Sangat penting sekali, materinya tentang perilaku keseharian kita di dunia dan bekal di akhirat. Namun saat pelajaran saya terkadang mengantuk karena begadang tidur larut malam.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Agustiyani Tri Setyawan
 Jabatan : Siswa kelas X.2 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 16 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas X.2

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Menyenangkan, kami tidak dituntut harus bisa mata pelajaran ini dan itu, namun kami dibebaskan memilih mata pelajarannya.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Kesulitannya tidak ada, namun karena banyak mata pelajaran dari pagi sampai sore sehingga kami mengantuk, dan lelah.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Selalu, misalkan ada yang malas membaca maka guru menjelaskan bahwa membaca itu penting untuk seorang pelajar.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Kita harus mempelajari mata pelajaran PAI untuk bekal kehidupan dunia akhirat.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Adam Bahtiar
 Jabatan : Siswa kelas X.3 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 16 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas X.3

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Penerapannya sudah bagus karena siswa tidak dipaksa harus pintar semua mata pelajaran. Kita merasa bebas memilih pelajaran.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Kesulitannya memahami soal hots.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Guru memberikan motivasi kepada kami untuk selalu belajar dan latihan mengerjakan soal.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat penting kita dapat mempelajari untuk bekal hidup dunia akhirat.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Afifah
 Jabatan : Siswa kelas X.4 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 16 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas X.4

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Menurut saya menarik karena ada proyek pelajar pancasilanya.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Kalau saya rumahnya Pemalang Bantar Bolang kalau ada tugas online dan harus mencari di internet terkadang membuat saya kebingungan karena koneksi internet dan apalagi ketika kuota habis.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Memberikan, contohnya ketika sedang belajar siswa mengantuk, maka guru menyuruh siswa berwudhu.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Kita orang muslim tentu perlu mempelajari mata pelajaran PAI untuk bekal kehidupan akhirat.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Andhika Putra Utomo
 Jabatan : Siswa kelas X.5 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 16 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas X.5

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Kurikulumnya bagus karena siswa tidak dipaksa harus pintar semua mata pelajaran. Kita merasa bebas memilih pelajaran jadi tidak pusing.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Iya sementara ini saya tidak merasa kesulitan.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Iya guru memberikan motivasi kepada kami untuk semangat belajar, dan kejarlah ilmu setinggi mungkin sampai ke negeri cina.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Pendapat saya, mata pelajaran pendidikan agama Islam itu sangat penting kita dapat mempelajari untuk bekal hidup. Kalau kaitan dengan merdeka belajar sih contohnya pada proyek pelajar pancasila tentang kewirausahaan kita diajarkan untuk menjadi pengusaha yang mempunyai sifat sabar, dan jujur.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Fara Elda Kurnia
 Jabatan : Siswa kelas X.6 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 16 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas X.6

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Sudah cukup bagus diterapkan, namun belum 100% karena hanya kelas X, dan XI saja
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Saya jarang membaca buku, jurnal atau karya tulis ilmiah, saya jarang ke perpustakaan padahal disana menyediakan refrensi, namun teman kelompok saya pada tidak mau kesana akhirnya saya tidak ke perpustakaan.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Iya guru memberikan motivasi kepada kami untuk semangat belajar, dan kejarlah ilmu setinggi mungkin sampai ke negeri cina.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Pendapat saya, mata pelajaran pendidikan agama Islam itu sangat penting kita dapat mempelajari untuk bekal hidup. Kalau kaitan dengan merdeka belajar sih contohnya pada projek pelajar pancasila tentang kewirausahaan kita diajarkan untuk menjadi pengusaha yang mempunyai sifat sabar, dan jujur.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Adi Handika
 Jabatan : Siswa kelas X.7 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 16 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas X.7

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kami dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang dimilikinya.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Mapel PAI itu sangat banyak sehingga kami terkadang merasa kesulitan jika memahami semua materi. Harusnya guru memberikan strategi mengajar yang menarik.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Guru selalu memberikan motivasi kepada kami, tetapi terkadang hanya mengajar saja.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Peran pendidikan agama Islam merupakan: fondasi dalam keluarga untuk membentuk perilaku dan moral anak-anak dan mengetahui batasan baik dan buruk, berfungsi untuk membentuk manusia yang percaya dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Amalia Nur Faedah
 Jabatan : Siswa kelas XI.1 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 17 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas X1.1

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Sudah dilaksanakan namun pada kurikulum merdeka diharuskan siswa mempunyai pemikiran yang kritis.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Kesulitannya bagi siswa ada yang belum terlatih untuk memecahkan suatu masalah.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Dengan memperbanyak latihan.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Mapelnya terlalu banyak dan banyak hafalan hadits serta Al-Qur'an, apalagi saya lemah menghafal.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Muhammad Abdi Putra
 Jabatan : Siswa kelas XI.2 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 17 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas XI.2

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Menurut kami penerapan kurikulum merdeka belajar ini di SMAN 3 Pekalongan sudah cukup bagus.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Kesulitannya berpikir kritis apalagi menemukan soal hots yang kritis, dan pada kerja kelompok kami harus menemukan solusi dari permasalahan dan terkadang setiap siswa berbeda pemikirannya.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Latihan mengerjakan soal.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	PAI itu sangat penting untuk dipelajari namun elemen materinya banyak ada sejarah kebudayaan Islam, ada fiqih, Hadits, dan Aqidah sehingga pikiran kita harus menampung banyak materi.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Intan Rahmadani
 Jabatan : Siswa kelas XI.3 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 17 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 00Tempat : Ruang Kelas XI.3

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Sudah cukup bagus, namun di SMAN 3 Pekalongan masih ada mapel yang seharusnya mapel itu tidak dipilih karena sudah menjadi paketan jadi mau tidak mau harus memilih salah satu.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Kesulitannya menemukan soal hots, karena butuh berpikir kritis.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Saran saja ketika siswa belum memahami 1 materi jangan praktik langsung.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Materi PAI itu sangat penting, kaitan dengan kurikulum merdeka belajar adalah pada proyek pancasila kita harus beriman kepada Tuhan YME, ketika ada praktik gotong royong kita harus saling membantu, dan harus toleransi.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ajeng Restu Pangesti
 Jabatan : Siswa kelas XI.4 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 17 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas XI.4

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Pelaksanaannya sudah cukup bagus.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Berpikir kritis, menghafal dan menerapkan ke kehidupan sehari-hari.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Semangat belajar ya anak-anak, jangan malas membaca buku, dan harus menjadi anak yang sholeh-sholekha.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	PAI itu sangat penting dipelajari namun kami terkadang malas membaca tetapi kalau praktik saya suka apalagi nonton vidio pembelajaran.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : M. Danil Riziq
 Jabatan : Siswa kelas XI.5 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 17 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas XI.5

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Pelaksanaannya sudah lancar.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Kami kurang membaca buku. Karena malas lebih suka untuk pembelajaran nonton vidio dan menyimpulkan dari vidio tersebut. Itu justru lebih paham.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Memberikan target kepada kami 1 hari harus membaca buku 1 jam, dan membuat catatan kecil.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Mapel PAI manfaatnya sangat banyak bagi kami, salah satunya mengajarkan akhlak.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Akhmad Naufal Setiana
 Jabatan : Siswa kelas XI.6 di SMAN 3 Pekalongan
 Hari/Tanggal : 17 Januari 2023
 Waktu : Jam 09:00-10:00
 Tempat : Ruang Kelas XI.6

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut siswa dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar?	Pelaksanaannya selama 2 Tahun ini sudah cukup bagus.
2.	Adakah kesulitan atau hambatan dari pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?, mungkin dari materinya khususnya mapel PAI?	Kesulitannya guru kurang menjelaskan kurikulum merdeka belajar. Sehingga kami terkadang bingung.
3.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi?	Dengan cara misalkan mengantuk kami disuruh berwudlu atau guru mengajak untuk ice breaking.
4.	Apa pendapat saudara mengenai pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar ?	Mapelnya bagus, penting namun saya lebih suka belajar dengan nonton vidio pembelajaran, dan saya juga suka praktik langsung dari ada membaca buku.

DOKUMENTASI

SMAN 3 Pekalongan



Wawancara awal dengan Bapak Ali Asyhar Guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan Kepala Sekolah, dan siswa Kelas XI SMAN 3 Pekalongan



Wawancara dengan Ibu Malikus Sholekha Guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan Bapak Kasmali Guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan siswa Kelas XI SMAN 3 Pekalongan



Observasi melihat pembelajaran guru PAI dan wawancara dengan siswa kelas X



Observasi dan melihat proses pembelajaran Guru PAI



Observasi dan wawancara dengan siswa kelas XI



BIODATA PENULIS

Nama : JAZAUL KHOIROH
Tempat Tgl Lahir : Batang, 11 September 1998
Alamat : Ds. Warungasem, rt:12, rw:04, kec. Warungasem,
Kab. Batang
Telpon/WA : 087794895968
E-mail: : jaulkhoiroh@gmail.com
Pendidikan :
S1 : Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan Tahun lulus 2020
SLTA : MAN 3 Pekalongan Tahun lulus 2016
SLTP : MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang Tahun lulus 2013
SD : MI Wahid Hasyim Warungasem Batang Tahun lulus 2010
Pengalaman Kerja : Tahun 2018 jualan biting dan mengajar di Bimbel
Nurbaza Pekalongan sambil kuliah S1, tahun 2020
jualan susu sapi kedai sendiri, dan dari tahun 2020
hingga saat ini mengajar bimbel sendiri di JAZZ
Bimbel.
Karya Ilmiah :
Skripsi : Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa
Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan
Islam Di Mts Wahid Hasyim Warungasem Batang
Artikel ICIS : *Implication of Digital Learning on Islamic High
School*

Pekalongan, 19 Maret 2023


Jazaul Khoiroh
NIM: 5221007